BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.

Kompetisi antar perusahaan akhir-akhir ini tidak hanya sangat ketat, tetapi juga terjadi antara banyak perusahaan dari banyak negara sebagai akibat dari ekonomi pasar bebas yang diprakarsai oleh organisasi seperti WTO (*World Trade Organization*), AFTA (*ASEAN Free Trade Area*), APEC (*Asia-Pacific Economic Coorporation*). Untuk itu setiap perusahaan atau organisasi yang ikut dalam kompetisi harus benar-benar kompetitif dari segi harga, kualitas dan pelayanan.

PT Astra International yang salah satu usahanya bergerak dibidang bisnis otomotif (manufaktur, penjualan dan servis) ikut pula dalam kompetisi antar perusahaan tersebut. Untuk dapat bersaing dalam kompetisi tersebut salah satu faktor pendukungny adalah perlu adanya sumber daya manusia (SDM) yang handal. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya pendidikan yang baik dan berpola pada tren industri saat ini.

Politeknik Manufaktur Astra sebagai bagian dari Astra International dituntut untuk dapat mendukung tersedianya sumber daya manusia yang handal tersebut. Dari segi manufaktur, Politeknik Manufaktur Astra telah menyediakannya dari program studi yang telah ada yaitu TMM dan TPM. Dari segi servis dan penjualan Politeknik Manufaktur Astra belum menyediakannya. Maka melalui konsorsium group Astra dibidang servis dan penjualan diputuskan untuk segera dibuka program studi yang dapat mengakomodir kebutuhan sdm di bidang tersebut.

Dunia otomotif merupakan salah satu disiplin ilmu yang masih sedikit

tergarap oleh dunia pendidikan formal khususnya perguruan tinggi. Padahal bila dilihat perkembangan otomotif dewasa ini sangat pesat. Mulai dari kendaraan dengan teknologi sederhana sampai teknologi canggih, demikian pula jumlahnya semakin banyak dari tahun ke tahun. Kebutuhan akan tenaga terampil dari Perguruan Tinggi yang dapat menangani masalah otomotif masih sedikit terutama di level mekanik ahli.

Dari keputusan group Astra tersebut Politeknik Manufaktur Astra mencoba untuk membuka jurusan baru yaitu Teknik Otomotif. Sebagai salah satu anak perusahaan Astra International, dimana Astra identik dengan dunia Otomotif, tuntutan atau permintaan untuk dibukanya jurusan baru yang dapat menampung permintaan tenaga ahli dibidang otomotif sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar Program Studi Otomotif yang cukup banyak untuk ukuran Program Studi baru.

Sebagai program studi baru, Teknik Otomotif diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diterima di industri Astra Group maupun diluar Astra Group. Pola *Link & Match* diterapkan dengan wujud bantuan sarana pengajaran dan fasilitas kerja nyata dari Astra Group. Disamping dapat meluluskan tenaga terampil yang dapat memberikan keuntungan group Astra, diharapkan pula dapat memberikan keuntungan bagi Polman Astra secara keseluruhan.

1.2 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Sebagai Program Studi baru, Teknik otomotif diharapkan dapat memberikan kontribusi keuntungan bagi Polman Astra dan Perusahaan induknya yaitu Astra International serta dapat mandiri di masa datang. Sebagai Program studi baru

belum ada parameter yang dapat memberikan perkiraan apakah Teknik Otomotif menguntungkan atau tidak. Oleh karena itu, Program studi baru ini harus kompetitif dengan program studi yang lain agar tetap eksis dan dapat berkembang, maka perlu dibuat analisa kelayakan proyek program studi baru. Analisa program studi ini meliputi :

- Aspek Pasar dan Pemasaran
- Aspek Teknik dan Teknologi
- Aspek Manajemen Operasional
- Aspek keuangan dan Ekonomi
- Faktor-faktor Pendukung Lainnya

Dengan itu dapat dilihat apakah program studi ini dapat memberikan nilai tambah dan apa yang harus dikembangkan agar program studi baru ini menguntungkan. Selain keempat aspek tersebut, perlu dianalisa faktor penting lain yang dimiliki oleh proyek pendidikan yang kadang lebih diutamakan meskipun keempat aspek di atas kurang layak.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup persiapan proyek pembukaan jurusan Otomotif dan keuntungan yang didapat dari pembukaan jurusan baru dengan tidak mengesampingkan dukungan dari beberapa ATPM dan Sales Operation (SO) dibawah Astra International. Penelitian ini dilakukan untuk mendapat gambaran tentang proyek tersebut akan memberikan nilai tambah atau tidak dalam jangka waktu tertentu.

1.4 MANFAAT

- Melakukan analisa terhadap aspek-aspek yang terlibat dalam pengembangan program studi baru.

- Memberikan informasi apakah pengembangan program studi baru tersebut layak untuk dilakukan atau tidak.
- Membantu memberikan alternatif perbaikan yang berkaitan dengan pengembangan program studi baru yang dapat memberikan kontribusi keuntungan.

1.5 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra) merupakan lembaga pendidikan diploma non gelar yang didirikan oleh Yayasan Astra Bina Ilmu. Yayasan Astra Bina ilmu adalah yayasan dibawah naungan PT. Astra Internasional yang dalam operasionalnya didukung oleh ATMI Surakarta dan ITB Bandung.

Penetapan pendirian Polman Astra merupakan suatu kebijakan strategis untuk mengisi kesenjangan di industri akan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini didasari dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Antisipasi terhadap era globalisasi untuk memacu peningkatan kemampuan dan kompetisi di bidang manufaktur.
2. Tuntutan terhadap kesesuaian dengan bidang-bidang usaha industri khususnya di lingkungan Astra Group maupun industri lain secara umum.
3. Meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga terampil sejalan dengan perkembangan teknologi maupun dunia usaha.
4. Sarana dan fasilitas industri yang dimiliki saat ini merupakan bagian integral dalam pengembangan pola pendidikan "*link and match*".

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan industri dan menjawab tantangan

perkembangan teknologi, maka Polman Astra menetapkan program studi ataupun spesialisasi bidang keahlian yaitu:

1. Teknik Mesin Manufaktur (TMM), yang dimulai tahun 1995 dengan nama Pembuatan Peralatan dan Perkakas Produksi bekerjasama dengan ATMI Surakarta.
2. Teknik Produksi dan Proses Manufaktur (TPM), yang dimulai tahun 1996 bekerjasama dengan departemen Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB).
3. Sistem Informasi (SI), yang dimulai tahun 1999 bekerjasama dengan departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Bandung (ITB).
4. Mekatronika (MK), belum dimulai.
5. Teknik Otomotif (TO), dalam proyek pembangunan

Kurikulum pendidikan Polman Astra sesuai dengan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional yang disusun dan dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan industri. Selain melaksanakan program pendidikan formal diatas, Polman Astra memiliki departemen produksi yang menerima jasa pemesinan pembuatan produk atau peralatan produksi. Polman Astra juga memiliki program moduler yang dapat dimanfaatkan oleh industri untuk meningkatkan pengetahuan atau ketrampilan karyawannya. Program pelatihan moduler yang ada di Polman Astra meliputi: pelatihan metrologi, teknik listrik dasar, pengelasan, pengecatan, gambar teknik, CAD/CAM dan lain-lain.

2.1 STRUKTUR ORGANISASI

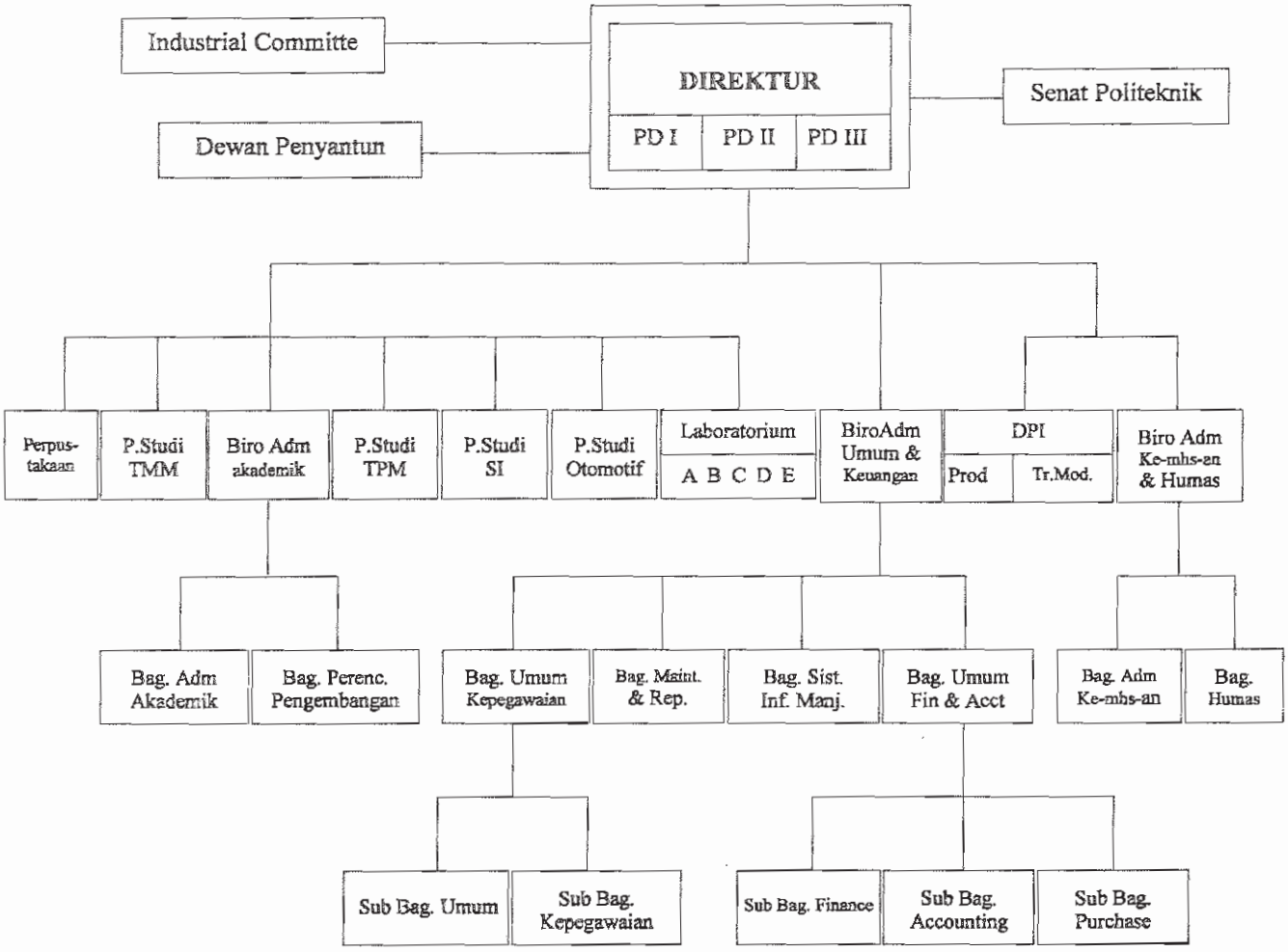

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polman Astra

Keterangan:

Laboratorium: A : *Primary Forming , re-forming, Metal Coating and Assembly*
B : *Metal Cutting*
C : *Automation*
D : *Automotive*
E : *Computer*